

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax avoidance, tax risk, and profitability on firm value in basic materials sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports published through the official IDX website. Sample selection was conducted using purposive sampling method and obtained 57 observations. The independent variables in this study are tax avoidance, tax risk, and profitability, while firm value is used as the dependent variable. Tax avoidance is proxied using Cash Effective Tax Rate (CETR) as the main test and Effective Tax Rate (ETR) as an additional test. This study also includes firm size as a control variable. Data were processed using panel data regression analysis with the assistance of Stata version 17 software. The results indicate that tax avoidance, tax risk, and profitability do not have a significant effect on firm value. Firm size as a control variable also does not have a significant effect on firm value. The additional test using the ETR proxy shows that tax avoidance, profitability, and firm size remain insignificant. However, tax risk proxied by ETR Volatility has a significant negative effect on firm value, indicating that higher tax burden volatility leads to lower firm value in the eyes of investors.

Keywords: Tax Avoidance, Tax Risk, Profitability, Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak, risiko pajak, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 57 observasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, risiko pajak, dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Penghindaran pajak diproksikan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) sebagai uji utama dan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai uji tambahan. Penelitian ini juga menyertakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Data diolah menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan *software* Stata versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak, risiko pajak, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji tambahan menggunakan proksi ETR menunjukkan bahwa penghindaran pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tetap tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat perbedaan pada variabel risiko pajak, dimana ketika diukur menggunakan ETR *Volatility*, risiko pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi fluktuasi beban pajak perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan di mata investor.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Risiko Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.